

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada empat SMP yang mewakili empat kecamatan yang ada di Kota Kupang yakni SMPN 1 Kupang, SMPN 3 Kupang, SMPN 5 Kupang dan SMPN 15 Kupang, dilaksanakan mulai tanggal 7 Maret 2024 – 2 April 2024. SMPN 1 Kupang terletak di Jln. Prof. Dr. W.Z. Johannes No. 30 Kupang, Oetete, Kecamatan Oebobo, Kupang. SMPN 3 Kupang terletak di Jln. Kenanga, Kelurahan Naikolan, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. SMPN 5 Kupang terletak di Jln. Frans Seda, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. SMPN 15 Kupang terletak di Jln. Thomas Penun Limau, No.1, Kelurahan Manulai 2, Kecamatan Alak, Kota Kupang.

Responden yang menjadi kelompok kontrol adalah siswa dari SMPN 1 dan SMPN 15 Kupang, dan responden yang menjadi kelompok intervensi adalah siswa dari SMPN 3 Kupang dan SMPN 5 Kupang. Dari data yang diperoleh sebelumnya jumlah siswi kelas 9 di SMPN 1 Kupang adalah 176 siswi, SMPN 3 Kupang berjumlah 173 siswi, SMPN 5 Kupang berjumlah 159 siswi dan SMPN 15 Kupang berjumlah 150 siswi. Namun dalam penelitian ini diambil sampel dari tiap sekolah yakni SMPN 1 kupang diambil 63 Siswi, sedangkan SMPN 3 Kupang, SMPN 5 Kupang dan SMPN 15 Kupang diambil 62 Siswi dari masing-masing sekolah. Sehingga, total sampel penelitian adalah 249 responden.

4.2 Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden

Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan usia, tipe keluarga, suku, agama dan asal sekolah.

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Pada Remaja Puteri Di Kota Kupang, April 2024 (n = 249)

Variabel	Kelompok Intervensi	Kelompok Kontrol	n	%
Usia				
13 tahun	0	1	1	0,4%
14 tahun	78	94	172	69,1%
15 tahun	42	26	68	27,3%
16 tahun	3	3	6	2,4%
17 tahun	1	1	2	0,8%
Total	124	125	249	100%
Tipe Keluarga				
Keluarga Inti	94	105	199	79,9%
Keluarga Besar	30	20	50	20,1%
Total	124	125	249	100%
Suku				
Timor	43	29	72	28,9%
Rote	25	37	62	24,9%
Flores	11	11	22	8,8%
Alor	12	9	21	8,4%
Sabu	20	26	46	18,5%
Lain-lain	13	13	26	10,4%
Total	124	125	249	100%

Agama				
Islam	14	16	30	12%
Kristen	88	92	180	72,3%
Katolik	20	14	34	13,7%
Hindu	2	3	5	2,0%
Budha	0	0	0	0
Konghucu	0	0	0	0
Total	124	125	249	100%
Asal Sekolah				
SMPN 1 Kupang	0	63	63	25,3%
SMPN 3 Kupang	62	0	62	24,9%
SMPN 5 Kupang	62	0	62	24,9%
SMPN 15 Kupang	0	62	62	24,9%
Total	124	125	249	100%

(Sumber : Data Primer,2024)

Berdasarkan tabel 4.1 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karakteristik dengan usia 14 tahun dengan jumlah responden sebesar 172 responden (69,1%); Tipe keluarga inti sebanyak 199 responden (79,9%); Suku Timor sebanyak 72 responden (28,9%); Agama Islam Kristen sebanyak 180 responden (72,3%); dan berasal dari SMPN 1 Kupang sebanyak 63 responden (25,3%).

2. Pengetahuan Dan Tindakan Remaja Puteri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Augmented Reality SADARI Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. 2 Pengetahuan Dan Tindakan Remaja Puteri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Augmented Reality SADARI Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel		Kelompok Intervensi (n=124)				Kelompok Kontrol (n=125)			
		Pre test		Post Test		Pre test		Post test	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Pengetahuan	Baik	0	0	111	89,5%	0	0	94	75,2%
	Cukup	73	58,9%	13	10,5%	92	73,6%	31	24,8%
	Kurang	51	41,1%	0	0	33	26,4%	0	0
	Total	124	100%	124	100%	125	100%	125	100%
Tindakan	Baik	0	0	108	87,1%	0	0	97	77,6%
	Cukup	61	49,2%	16	12,1%	57	45,6%	28	22,4%
	Kurang	63	50,8%	0	0	68	54,4%	0	0
	Total	124	100%	124	100%	125	100%	125	100%

(Sumber: Data Primer, 2024)

Tabel 4.2 menunjukkan pengetahuan remaja puteri sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *Augmented Reality* SADARI. Sebagian besar kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi memiliki pengetahuan cukup (58,9%), setelah diberikan edukasi sebagian besar remaja puteri memiliki pengetahuan baik (89,5%). Pada kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi sebagian besar remaja puteri memiliki pengetahuan kurang (73,6%), setelah diberikan edukasi sebagian besar remaja puteri memiliki pengetahuan baik (75,2%).

Tabel 4.2 juga menunjukkan hasil tindakan remaja puteri sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *Augmented Reality* SADARI. Sebagian besar kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi memiliki tindakan kurang (58,8%), setelah diberikan edukasi sebagian besar remaja puteri memiliki tindakan baik (87,1%). Pada kelompok kontrol sebagian

besar remaja puteri sebelum diberikan edukasi memiliki tindakan kurang (54,4%), setelah diberikan edukasi memiliki tindakan baik (77,6%).

4.3 Analisa Bivariat

1. Uji Normalitas Data Dengan *Kolmogrov Smirnov*

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogrov-smirnov	
	Sig.(p)	Keterangan
Kelompok Intervensi		
Pengetahuan		
Pre test	0,000	Tidak Normal
Post test	0,000	Tidak Normal
Tindakan		
Pre test	0,000	Tidak Normal
Post test	0,000	Tidak Normal
Kelompok Kontrol		
Pengetahuan		
Pre test	0,000	Tidak Normal
Post test	0,000	Tidak Normal
Tindakan		
Pre test	0,000	Tidak Normal
Post test	0,000	Tidak Normal

(Sumber: Data Primer,2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan nilai Sig.(p) hasil pre test dan post test pada variabel pengetahuan = 0,000 (tidak normal) dan nilai Sig.(p) hasil pre test dan post test pada variabel tindakan = 0,000 (tidak normal). Karena nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, sehingga uji non parametrik yang digunakan adalah uji wilcoxon

untuk mengetahui adanya tidaknya pengaruh media *Augmented Reality* SADARI terhadap pengetahuan dan tindakan remaja dalam deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di Kota Kupang.

2. Analisis Pengaruh Media *Augmented Reality* SADARI terhadap pengetahuan dan tindakan remaja dalam deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di Kota Kupang pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Wilcoxon Test						
Variabel		N	Mean Rank	Sum Of Ranks	Z	p-value
Kelompok Intervensi						
Pengetahuan dan Tindakan						
Post test pengetahuan – pre test pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	0,00	0,00		
	Positive Ranks	124 ^b	62,50	7750,00	-9,712 ^b	0,000*
	Ties	0 ^c				
	Total	124				
Post Tindakan-Pre test tindakan	Negative Ranks	0 ^d	0,00	0,00		
	Positive Ranks	124 ^e	62,50	7750,00	-9,690 ^b	0,000*
	Ties	0 ^f				
	Total	124				
Kelompok Kontrol						
Pengetahuan dan Tindakan						
Post test pengetahuan - pre test pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	0,00	0,00		
	Positive Ranks	124 ^b	62,50	7750,00	-9,743 ^b	0,000*
	Ties	1 ^c				
	Total	125				
Post test tindakan – pre test tindakan	Negative Ranks	1 ^d	8,50	8,50		
	Positive Ranks	121 ^e	61,94	7494,50	-9,582 ^b	0,000*
	Ties	3 ^f				
	Total	125				

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil analisis data menggunakan uji wilcoxon pada kelompok intervensi untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *Augmented Reality* SADARI didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *Augmented Reality* SADARI hasil skor rata-rata didapatkan 62,50 (pengetahuan dan tindakan).

Hasil analisis data menggunakan uji wilcoxon pada kelompok kontrol untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *Augmented Reality* SADARI didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *Augmented Reality* SADARI hasil skor rata-rata menjadi 62,50 (pengetahuan) dan 61,94 (tindakan).

Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh media *Augmented Reality* SADARI terhadap pengetahuan dan tindakan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan di Kota Kupang.